

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Pasar Modal

Pasar modal adalah pasar tempat memperdagangkan berbagai instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, misalnya saham (*equity* atau penyertaan), obligasi (surat utang), reksadana, produk derivative, maupun instrument lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi pemerintah, sekaligus sebagai sarana bagi masyarakat untuk melakukan kegiatan investasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli surat-surat berharga dan kegiatan terkait lainnya. Instrumen keuangan yang di perdagangkan di pasar modal merupakan instrument jangka panjang (lebih dari satu tahun), yaitu : saham, obligasi, reksadana, dan berbagai instrument derivative seperti *option*, *futures*, *waran*, *right*, dan lain-lain (Iswi Hariyani, 2010:8).

Pasar modal, sesuai dengan UU Pasar Modal Nomor 8 Tahun 1995 diartikan sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Pasar modal memainkan peranan besar dalam perekonomian suatu Negara, karena pasar modal memiliki dua fungsi, yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) Fungsi ekonomi

Dikatakan memiliki fungsi ekonomi karena menyediakan fasilitas atau wahana yang mempertemukan dua kepentingan, yaitu pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) dan pihak yang memerlukan dana (*issuer*).

b) Fungsi keuangan

Dikatakan memiliki fungsi keuangan, karena pasar modal membuka kemungkinan dan kesempatan bagi pemilik dana untuk memperoleh imbalan (*return*) sesuai dengan karakteristik investasi yang dipilihnya.

Dengan adanya pasar modal, diharapkan aktivitas perekonomian meningkat karena pasar modal merupakan satu alternative sumber pendanaan bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat beroperasi dengan skala yang lebih besar, dan pada gilirannya ini akan meningkatkan pendapatan perusahaan dan kemakmuran masyarakat luas.

2.1.2 Teori Efisiensi Pasar

Pasar Efisien (*market efficient*) adalah suatu kondisi dimana informasi tentang semua harga dapat diperoleh secara terbuka dan cepat tanpa ada hambatan yang khusus. (Irham Fahmi, 2012:260). Pelaku pasar modal akan mengevaluasi setiap pengumuman yang diterbitkan oleh emiten, sehingga hal tersebut akan menyebabkan beberapa perubahan pada transaksi perdagangan saham, misalnya adanya perubahan pada volume dan frekuensi perdagangan saham, perubahan pada harga saham, bid/ask spread, proporsi kepemilikan, dan lain-lain.

Syarat-syarat umum yang harus dipenuhi bagi terciptanya suatu pasar modal yang efisien, yaitu :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a) *Disclosure*

Disclosure adalah berbagai informasi pengetahuan dan perkiraan di refleksikan atau tergambarkan secara akurat dalam harga-harga pasar tersebut, dimana berbagai pihak mengetahui sebab musabab naik-turunnya harga tersebut dari berbagai perolehan informasi baik dari sisi fundamental maupun teknikal analisis. Data-data tersebut dapat diperoleh tanpa ada batas dan biaya dengan waktu yang cepat, akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

b) Pasar dalam keadaan seimbang

Selalu menjaga pasar berada dalam keadaan seimbang, seperti usaha-usaha untuk memasukkan informasi baru. Dengan demikian terserapnya informasi baru tersebut ke pasaran akan menghasilkan nilai instrinsik saham dan memungkinkan terciptanya *equilibrium* pasar (EqP). Kondisi (EqP) memungkinkan harga-harga aktiva berada dalam posisi yang jauh dari terjadinya perdagangan spekulasi. Seperti yang dikatakan oleh Jones (1995), bahwa *equilibrium* pasar terjadi jika harga-harga dari aktiva berada di suatu tingkat yang tidak dapat memberikan intensif lagi untuk melakukan pendanaan spekulatif.

c) Kondisi pasar berlangsung secara bebas

Kondisi pasar berlangsung secara bebas adalah dimana tidak ada seorangpun yang bisa mempengaruhi kondisi harga di pasar, berbagai pihak memperoleh informasi yang sama, dan tidak ada saling intervensi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model efisiensi pasar modal menjadi tiga bentuk berdasarkan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan:

a) Bentuk Lemah

Efisiensi pasar modal dalam bentuk lemah menyatakan bahwa harga-harga sekuritas mencerminkan seluruh informasi yang terkandung dalam harga sekuritas di masa lalu. Dalam kondisi ini, tidak ada investor yang dapat memperoleh tingkat keuntungan di atas normal (*abnormal return*) dengan menggunakan pedoman berdasarkan atas informasi harga masa lalu.

b) Bentuk Setengah Kuat

Efisiensi pasar modal dalam bentuk setengah kuat menyatakan bahwa harga-harga sekuritas bukan hanya mencerminkan harga-harga di masa lalu, tetapi juga seluruh informasi yang dipublikasikan, seperti pengumuman laba, dividen, merger, perubahan sistem akuntansi dan sebagainya. Dalam kondisi ini tidak ada investor yang dapat memperoleh tingkat keuntungan di atas normal (*abnormal return*) dengan memanfaatkan sumber informasi yang dipublikasikan.

c) Bentuk Kuat

Pasar modal yang efisien dalam bentuk kuat, menyatakan bahwa semua informasi yang relevan yang tersedia tercermin dalam harga saham. Baik informasi yang telah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan (*private information*) akan tercermin dalam harga saham. Investor dapat memperoleh tingkat keuntungan di atas normal dengan mencermati gelagat dari investor lain yang memiliki informasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kondisi pasar yang efisien memberikan kondisi harga yang tidak bias, dan kondisi pasar yang tidak efisien memungkinkan timbulnya harga yang bias. Investor menginginkan berbagai informasi berlangsung secara baik dan terbuka tanpa ada yang ditutupi, dengan kondisi begitu reaksi investor adalah jelas dalam mengambil berbagai keputusan. Namun itu bisa terjadi sebaliknya pada saat informasi berlangsung secara tidak terbuka, investor mencoba untuk mengestimasi atau memperkirakan berbagai kondisi pasar yang akan terjadi di masa depan.

2.1.3 Teori Sinyal

Teori Sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi laporan keuangan pada pihak eksternal. Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi adalah untuk mengurangi asimetri informasi antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai perusahaan dan prospek yang akan datang dibanding pihak luar (investor, kreditor). Teori Sinyal mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh manajemen untuk merealisasikan keinginan pemilik. Sinyal dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain (Fitriani, 2016).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2.1.4 Teori Agensi

Menurut teori ini, entitas dianggap sebagai sesuatu yang terpisah dan berbeda dari pihak yang menanamkan modal kedalam suatu perusahaan dan unit bisnis tersebut yang menjadi pusat perhatian dan menyajikan informasi yang harus dilayani, bukan pemilik. Unit bisnis (*entity*) tersebut yang dianggap memiliki kekayaan dan kewajiban perusahaan kepada kreditor maupun kepada pemilik. (Arfan Ikhsan Lubis, 2017:49).

Dalam kerangka teori keagenan, terdapat tiga macam hubungan keagenan, yaitu hubungan keagenan antara manajer dengan pemilik, hubungan keagenan antara manajer dengan kreditor, dan hubungan keagenan antara manajer dengan pemerintah (Astarie, 2014). Hal ini berarti ada kecenderungan bagi manajer untuk melaporkan sesuatu dengan cara-cara tertentu dalam rangka memaksimalkan utilitas mereka dalam hal hubungannya dengan pemilik, kreditor, maupun pemerintah.

Alasan yang mendasari perlunya praktik pengungkapan laporan keuangan oleh manajemen perusahaan kepada *shareholders* dijamin dalam hubungan antara prinsipal dan agen. Manajemen sebagai pengelola kekayaan perusahaan berperan sebagai agen, sedangkan investor sebagai pemilik berperan sebagai prinsipal. Laporan keuangan merupakan sarana akuntabilitas manajemen kepada pemilik. Sebagai wujud pertanggungjawaban, agen akan berusaha memenuhi seluruh keinginan prinsipal, dalam hal ini adalah pengungkapan sukarela yang lebih luas (Fitriani, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.5 Pengungkapan Laporan Keuangan

2.1.5.1 Pengertian laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu. Unsur-unsur yang berkaitan langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan kinerja perusahaan adalah penghasilan dan beban yang termuat dalam laporan laba rugi (Fitriani, 2016). Sehingga dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan produk atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi. Laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan.

2.1.5.2 Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi beragam pengguna laporan dalam membuat keputusan ekonomi. (Ng Eng Juan, 2013:120). PSAK 1 mengatur bahwa laporan keuangan lengkap harus mencakup komponen-komponen berikut (Paragraf 10).

- a. Laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode.
- b. Laporan laba rugi komprehensif.
- c. Laporan perubahan ekuitas.
- d. Laporan arus kas.
- e. Kebijakan akuntansi beserta catatan atas laporan keuangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

f. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara restrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasikan pos-pos dalam laporan keuangannya.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk menilai suatu perusahaan dalam rangka pengambilan keputusan investor, kreditor dan pihak- pihak lain yang berkepentingan (Fitriani, 2016).

2.1.6 Rasio Keuangan

2.1.6.1 Pengertian Rasio Keuangan

Dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analisis keuangan perlu melakukan pemeriksaan atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Dengan menggunakan alat analisis laporan keuangan, terutama bagi pemilik usaha dan manajemen, dapat diketahui berbagai hal yang berkaitan dengan keuangan dan kemajuan perusahaan. Alat yang sering digunakan selama pemeriksaan adalah rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan (Suharno, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.6.2 Penggolongan Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. (Mamduh dan Abdul Halim, 2009:74).

1) Likuiditas

a) Pengertian Likuiditas

Likuiditas merupakan suatu indikator untuk mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aktiva lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (Mamduh dan Abdul Halim, 2009:75). Contoh membayar listrik, telepon, air, PDAM, gaji karyawan, gaji teknisi, gaji lembur, tagihan telepon, dan sebagainya. (Fahmi, 2011:121). Tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tidak mengalami kesulitan membayar kewajibannya dalam jangka pendek, sehingga kreditur tidak perlu khawatir dalam memberikan pinjaman (Raghilia Amanah, 2014).

b) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio Lancar (*Current Ratio*) menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi utang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya (aktiva yang akan berubah menjadi kas dalam waktu satu tahun atau satu siklus bisnis). Rasio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang tinggi, sedangkan rasio lancar yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan aktiva lancar, yang akan mempunyai pengaruh yang tidak baik terhadap profitabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan (Mamduh dan Abdul Halim, 2009:75). Rumus untuk menghitung Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah sebagai berikut:

$$\text{Rasio Lancar (Current Ratio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c) *Quick Ratio (Acid Test Ratio)*

Quick Ratio (Acid Test Ratio) sering disebut dengan istilah rasio cepat.

Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian (Fahmi, 2011:125).

Quick Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek tanpa dikaitkan dengan penjualan persediaan (Amanah, 2014). Persediaan merupakan aktiva yang paling tidak likuid. Perusahaan yang memiliki persediaan tinggi, dikhawatirkan akan mengalami kesulitan membayar tagihan jangka pendeknya. Penggunaan *Quick Ratio* akan lebih tajam daripada *Current Ratio* karena menunjukkan aktiva lancar yang lebih likuid dan tidak bergantung pada persediaan untuk dapat memenuhi hutang lancar dalam jangka pendek. Analisis rasio ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi pelengkap dari *Current Ratio* yang menunjukkan tingkat likuiditas perusahaan. Rumus untuk menghitung

Quick Ratio adalah sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Leverage*

a) Pengertian *Leverage*

Rasio *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan yang dibiayai oleh kewajiban atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh ekuitas. Setiap penggunaan utang oleh perusahaan akan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Rasio ini dapat digunakan untuk melihat seberapa resiko keuangan perusahaan. Dalam kenyataannya, apabila hasil perhitungan perusahaan ternyata memiliki rasio *leverage* yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya resiko keuangan yang lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba yang lebih besar pula dengan cara perusahaan dapat mengolah penggunaan hutang untuk membeli asset. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio *leverage* yang rendah tentu memiliki resiko keuangan lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun.

b) *Debt to Total Assets* atau *Debt Ratio*

Rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total asset. (Fahmi, 2011:127). Adapun rumusnya adalah :

$$\text{Debt to Total Assets} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

c) *Debt Equity Ratio* (DER)

Analisis leverage yang menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) dapat dilihat apakah proporsi penggunaan hutang yang semakin besar dapat meningkatkan harga saham atau penurunan penggunaan hutang dapat

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan harga saham. Pengukuran leverage keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham terhadap pemberi pinjaman. Cara perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}}$$

3) Profitabilitas

a) Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dari kemampuan perusahaan menggunakan aktivasnya secara produktif, dengan membandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva perusahaan tersebut (Mamduh dan Abdul Halim, 2009:81).

Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan mampu meningkatkan penjualannya dengan baik.

b) Jenis Rasio Profitabilitas

Adapun jenis-jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

a. *Profit Margin* (NPM)

Profit margin menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini bisa diinterpretasikan juga sebagai kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di perusahaan pada periode tertentu (Mamduh dan Abdul

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halim, 2009. Hal 81). Rumus untuk menghitung *Profit Margin* adalah sebagai berikut:

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang saham. Meskipun rasio ini mengukur laba dari sudut pandang pemegang saham, rasio ini tidak memperhitungkan *dividend* maupun *capital gain* untuk pemegang saham. Karena itu, rasio ini bukan pengukur *return* pemegang saham yang sebenarnya (Mamduh dan Abdul Halim, 2009:82). Rumus untuk menghitung ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

c. *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu (Mamduh dan Abdul Halim, 2009:82). Semakin tinggi rasio ini, semakin baik keadaan suatu perusahaan. Apabila tingkat ROA itu rendah, tidak selalu berarti buruk. Hal tersebut dapat diakibatkan oleh keputusan yang disengaja untuk menggunakan utang dalam jumlah besar, beban bunga yang tinggi menyebabkan laba bersih menjadi relatif rendah. Rumus untuk menghitung ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2.1.7 Saham

2.1.7.1 Pengertian Saham

Saham atau *stock* adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan, kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya, serta persediaan yang siap untuk dijual. Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (Fahmi, 2012:81).

Saham merupakan salah satu jenis efek yang paling banyak diperdagangkan di pasar modal. Bahkan saat ini dengan banyaknya emiten yang mencatatkan sahamnya di bursa efek, perdagangan saham semakin marak dan menarik investor untuk terjun dalam jual beli saham. Saham merupakan tanda penyertaan modal pada suatu perseroan terbatas (PT). Dengan memiliki suatu saham perusahaan, maka manfaat yang diperoleh berupa dividen yang merupakan bagian dari keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham, capital gain merupakan bagian dari keuntungan yang diperoleh dari selisih jual dan harga belinya. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa saham adalah surat berharga dan ditujukan sebagai bukti penyertaan atau pemilikan seseorang atas badan dalam suatu perusahaan, berapapun porsinya dari suatu perusahaan yang menerbitkan saham sesuai dengan yang tertera pada saham (Fitriani, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7.2 Nilai Yang Berkaitan Dengan Saham

Nilai yang berhubungan dengan saham dapat dilihat dalam empat konsep yang memberikan makna berbeda. (Pranowo, 2003:67-68).

1) Nilai Nominal (*Par Value*)

Nilai nominal suatu saham adalah nilai kewajiban yang ditetapkan untuk tiap-tiap lembar saham. Nilai nominal adalah modal per lembar yang harus ditahan di perusahaan untuk proteksi kepada kreditor yang tidak dapat diambil oleh pemegang saham.

2) Nilai Buku (*Book Value*)

Nilai buku per lembar saham menunjukkan aktiva bersih (*net assets*) per lembar saham yang dimiliki oleh pemegang saham. Nilai buku per lembar saham tidak menunjukkan ukuran kinerja saham yang penting, tetapi dapat mencerminkan berapa besar jaminan yang akan diperoleh oleh pemegang saham apabila perusahaan penerbit saham (emiten) dilikuidasi.

3) Nilai Pasar (*Market value*)

Nilai pasar bursa pada saat tertentu ditentukan oleh pelaku pasar. Nilai pasar ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar bursa.

4) Nilai Instrinsik (*Intrinsic Value/Fundamental Value*)

Nilai instrinsik merupakan nilai sebenarnya dari saham yang diperdagangkan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2.1.7.3 Analisis Penilaian Nilai Instrinsik Saham

Dalam melakukan investasi di pasar modal, investor harus benar-benar menyadari bahwa di samping memperoleh keuntungan ia juga mungkin mengalami kerugian. Oleh karena itu, investor harus berhati-hati dalam menentukan saham-saham mana yang akan dipilih. Salah satu tindakan yang bisa dilakukan yaitu dengan melakukan penilaian saham (Pranowo, 2003:68-69). Ada dua macam analisis dalam menilai suatu saham :

a) Analisis Fundamental (*Fundamental Analysis*)

Analisis fundamental umumnya dilakukan dengan cara analisa perusahaan, analisa ekonomi, dan kondisi pasar, serta analisa industry. Analisis fundamental adalah suatu pendekatan untuk menghitung nilai intrinsic saham biasa (*common stock*) dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Karena itu seorang fundamentalis mencoba mempelajari hubungan antara harga pasar saham dengan kondisi perusahaan. Analisis ini biasanya melihat bagaimana kemampuan perusahaan menghasilkan laba, dan perbandingan harga di pasar bursa.

b) Analisis Teknikal (*Technical Analysis*)

Analisis teknikal merupakan suatu pendekatan untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga saham pada waktu yang lalu. Analisis teknikal pada dasarnya merupakan upaya untuk menentukan kapan investor membeli atau menjual sahamnya. Oleh karena itu, analisis teknikal juga disebut dengan pendekatan analisis pasar (*market analysis*). Seperti harga saham dan volume perdagangan saham, indeks harga saham individu dan gabungan, serta factor-faktor lain yang bersifat teknis.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.1.7.4 Kondisi yang Menentukan Saham Naik dan Turun

Ada beberapa kondisi dan situasi yang menentukan suatu saham itu akan mengalami fluaktuasi (Irham Fahmi, 2012:87), yaitu :

- a) Kondisi mikro dan makro ekonomi.
- b) Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha), seperti membuka kantor cabang (*brand officer*), kantor cabang pembantu (*sub brand office*) baik yang dibuka di domestic maupun luar negeri.
- c) Pergantian direksi secara tiba-tiba.
- d) Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
- e) Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
- f) Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk resiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan itu terlibat.
- g) Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

2.1.7.5 Pengertian Harga Saham

Harga saham adalah harga sebesar nilai sekarang atau *present value* dari aliran kas yang diharapkan akan diterima. Harga saham juga dapat diartikan sebagai harga yang dibentuk dari interaksi para penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan, untuk itu investor memerlukan informasi yang berkaitan dengan pembentukan saham tersebut dalam mengambil keputusan untuk menjual atau membeli saham (Fitriani, 2016).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2.1.7.7 Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham merupakan banyaknya lembar saham yang diperdagangkan dalam satu hari perdagangan. Perubahan volume perdagangan saham di pasar modal menunjukkan aktivitas perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi investor. Aktivitas volume perdagangan ini digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai pengumuman tersebut informatif. Sehingga dapat dikatakan informasi tersebut dapat memengaruhi suatu investasi (Fitriyani 2016).

Volume perdagangan saham adalah aktivitas perdagangan saham yang terjadi pada waktu tertentu baik penjualan maupun pembelian saham. Volume perdagangan saham ini diperoleh dengan cara melakukan observasi melalui *yahoo finance* maupun melalui data *statistic*, serta *Fact Book* pada masing-masing tahun.

2.1.8 Dividen

2.1.8.1 Pengertian Dividen

Dividen adalah pembagian keuntungan kepada pemegang saham dari suatu perusahaan secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik.

Pembayaran dividen dapat dilakukan dalam bentuk tunai (*Cash*), namun ada juga pembayaran dividen yang dilakukan dalam bentuk pemberian saham, bahkan juga dalam bentuk pemberian *property*. Ada beberapa jenis dividen (Fahmi, 2012:83) :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Dividen Kas atau Dividen Tunai (*Cash Dividend*), yaitu suatu dividen yang dinyatakan dan dibayarkan pada jangka waktu tertentu dan dividen tersebut berasal dari danayang diperoleh secara legal.
- 2) Dividen Properti (*Property Dividend*), yaitu suatu distribusi keuntungan perusahaan dalam bentuk properti atau barang.
- 3) Dividen Likuidasi (*Liquidating Dividend*), yaitu distribusi kekayaan perusahaan kepada pemegang saham dalam hal perusahaan tersebut dilikuidasi.
- 4) Dividen Saham (*Stock Dividend*) adalah suatu dividen yang dibayarkan dalam bentuk saham perseroan tersebut, bukan dengan uang tunai. Dividen Saham dapat berupa saham tambahan dalam perusahaan atau saham anak perusahaan yang didistribusikan kepada para pemegang saham.

2.1.8.2 Rasio Pembayaran Dividen

Rasio pembayaran dividen (*Dividend Payout Ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen (Noviasari, 2013). Rasio ini dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham}}{\text{Laba Per Lembar Saham}} \times 100\%$$

- 1) Dividen Per Lembar Saham (*Dividend Per Share*)

Dividen per lembar saham adalah besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar. Perusahaan yang *Dividend Per Share* nya tinggi dibandingkan dengan perusahaan sejenis akan lebih diminati oleh investor

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena investor akan memperoleh kepastian berupa dividen. Besarnya dividen per lembar saham dapat dicari dengan rumus :

$$DPS = \frac{\text{Total Dividen yang dibagikan}}{\text{Jumlah Lembar saham yang beredar}}$$

$$\text{Atau } DPS = EPS \times DPR$$

Dividend Per Share merupakan total semua dividen yang dibagikan pada tahun sebelumnya, baik dividen intern, dividen total atau dividen saham. Dividen per lembar saham merupakan pembayaran tambahan saham biasa kepada pemegang saham. Dividen per lembar saham hanya menunjukkan perubahan pembukuan dalam perkiraan ekuitas pemegang saham pada neraca perusahaan. Proporsi kepemilikan saham dalam perusahaan tetap sama. Akuntansi membedakan dividen saham menjadi dividen saham persentase kecil dan dividen persentase besar.

2) Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*)

Laba Per Lembar Saham (*Earning Per Share*) atau pendapatan perlembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki (Fahmi, 2012:96).

Earning Per Share merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham. Laba yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak. Jika *Earning Per Share* suatu perusahaan tinggi maka laba perusahaan yang akan dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham semakin tinggi (Kasmir, 2008:127).

Laba per lembar saham dapat digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk menentukan dividen yang akan dibagikan. Informasi ini juga berguna bagi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor untuk mengetahui perkembangan perusahaan selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan. Adapun rumus

Laba Per Lembar Saham yaitu :

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

2.19 Internet Financial Reporting

IFR (*Internet Financial Reporting*) adalah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam website perusahaan (Pamungkas, 2013).

Terdapat langkah-langkah dalam mengidentifikasi perkembangan pencantuman informasi keuangan melalui internet (Fitriani, 2016), diantaranya yaitu :

- 1) Menentukan penggunaan website dalam perusahaan. Generalisasi pertama dari penggunaan website mencakup informasi perusahaan yang umum yang hanya menarik sedikit perhatian dari investor. Website ini tidak mengkomunikasikan informasi atau tujuan perusahaan kepada pengguna tertentu. Kebanyakan website hanya berfokus pada pelanggan dan kurang berfokus pada investor.
- 2) Menggunakan internet untuk mempublikasikan laporan tahunan perusahaan.
- 3) Langkah ini dikarakteristikan sebagai sebuah taksiran dari kebutuhan yang berbeda dari beberapa kelompok dimana perusahaan dapat mengkomunikasikan beberapa informasi yang dibutuhkan kepada mereka. Website dilihat sebagai sebuah media distribusi informasi yang efisien dan berbiaya rendah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Penggunaan internet secara penuh untuk mempublikasikan laporan dan informasi keuangan perusahaan lainnya melalui website.
- 5) Dalam langkah ini, bermacam- macam karakteristik dan kemungkinan dari penggunaan media interaktif ini meningkatkan bermacam- macam model misalnya presentasi menggunakan slide, animasi, music dan streaming audio and video.

Internet Financial Reporting dinilai memberikan berbagai keuntungan :

- 1) Menawarkan solusi biaya rendah (bagi kedua belah pihak). Bagi investor, memberikan kemudahan dalam mengakses informasi perusahaan. Sedangkan bagi perusahaan, dapat mengurangi biaya untuk mencetak serta mengirim informasi perusahaan kepada investor.
- 2) Menawarkan ketepatan waktu dalam penyebaran serta akses informasi sehingga informasi lebih relevan karena tepat waktu.
- 3) Sebagai media komunikasi massa untuk laporan perusahaan. Informasi dapat diakses oleh pengguna yang lebih luas daripada media komunikasi yang lama. Tidak ada batasan wilayah sehingga dapat mengembangkan jumlah investor potensial.
- 4) Menawarkan informasi keuangan dalam berbagai format yang memudahkan dan bisa didownload.
- 5) Memungkinkan pemakai berinteraksi dengan perusahaan untuk bertanya atau memesan informasi tertentu dengan cara yang jauh lebih mudah dan murah dibanding mengirim surat atau telepon ke perusahaan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Elemen penting IFR adalah derajat atau kuantitas pengungkapan. Semakin tinggi tingkat pengungkapan informasi dalam kuantitas atau transparansi, maka semakin besar dampak dari pengungkapan pada keputusan investor.

The Steering Committee of the Business Reporting Research Project menyediakan beberapa motif perusahaan dalam menyajikan informasi melalui internet :

- 1) Mengurangi biaya cetak dan posting laporan tahunan (*annual report*).
- 2) Akses yang lebih luas dari pada praktik tradisional.
- 3) Memberikan informasi yang terkini.
- 4) Mempercepat waktu dalam distribusi informasi.
- 5) Menjalin komunikasi dengan konsumen yang tidak teridentifikasi sebelumnya.
- 6) Mengurangi praktik pengungkapan tradisional.
- 7) Meningkatkan jumlah dan data yang diungkapkan.
- 8) Memperbaiki akses pada investor potensial untuk perusahaan kecil.

Indeks yang dikembangkan oleh Cheng et al. (2000) dalam Almilia (2008) terdiri dari 4 komponen yaitu :

- a) Isi, dalam kategori ini meliputi komponen informasi keuangan seperti laporan neraca, rugi laba, arus kas, perubahan posisi keuangan serta laporan keberlanjutan perusahaan. Informasi keuangan yang diungkapkan dalam bentuk html memiliki skor yang tinggi dibandingkan dalam format pdf, karena informasi dalam bentuk html lebih memudahkan pengguna informasi untuk mengakses informasi keuangan tersebut menjadi lebih cepat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Ketepatanwaktuan, ketika website perusahaan dapat menyajikan informasi yang tepat waktu, maka semakin tinggi indeksnya.
- c) Pemanfaatan Teknologi, komponen ini terkait dengan pemanfaatan teknologi yang tidak dapat disediakan oleh media laporan cetak serta penggunaan media teknologi multimedia, *analysis tools* (contohnya, *Excel's Pivot Table*), fitur-fitur lanjutan (seperti implementasi “*Intelligent Agent*” atau XBRL).
- d) User Support, indeks website perusahaan semakin tinggi jika perusahaan mengimplementasikan secara optimal semua sarana dalam website perusahaan seperti: media pencarian dan *navigasi/search and navigation tools* (seperti FAQ, *links to homepage, site map, site search*).

Cara perhitungannya sebagai berikut:

$$\text{IFR} = \frac{\text{Jumlah nilai yang diperoleh perusahaan}}{\text{Jumlah nilai dalam indeks}}$$

2.1.10 Pandangan Islam Tentang Akuntansi

Pandangan Islam tentang Akuntansi terdapat pada Q.S Al-Baqarah : 282

sebagai berikut :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ
وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا
عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا
يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا
يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ
رِجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ
الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْب
الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ
أَجَلِهِ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا
تَكْتُبُوهَا وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ
وَإِنْ تَفَعَّلُوا فإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمُ اللَّهُ
وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ



Artinya :

Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah

seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu selanjutnya secara ringkas di rangkum dalam table berikut :

Tabel 2.1

Daftar Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/ Tahun	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Pamungkas /2013	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi IFR (<i>Internet Financial Reporting</i>) Dan Pengaruhnya Terhadap Harga saham Pada Indeks LQ-45 yang terdaftar Di BEI	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Variable Intervening Berupa IFR, Dan Harga Saham	ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage berpengaruh terhadap harga saham secara langsung. Tetapi IFR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Berdasarkan perhitungan analisis jalur, IFR bukan merupakan variabel intervening atas pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap harga saham.
2	Sugeng Abidin, Suhadak, dan Raden Rustam Hidayat /2016	Pengaruh Faktor-Faktor Teknikal Terhadap Harga Saham (Studi Pada Harga Saham IDX30 Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2015)	Volume Bid Ask, Harga Saham Masa Lalu, Volume Perdagangan Saham, Dan Harga Saham	volume bid ask secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham, harga saham masa lalu secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham, dan volume perdagangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap harga saham.
3	Ivan/2018	Analisis Pengaruh Faktor-Faktor	Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan	Secara parsial hanya variabel NPM, CashTA dan EPS yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012 – 2015)	Harga Saham	berpengaruh signifikan sedangkan untuk variabel ROA, ROE, DER dan TATO tidak berpengaruh signifikan.
4	Ashari Dwi Putranto dan Ari Darmawan /2018	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016)	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Nilai Pasar, dan Harga Saham	Nilai pasar tidak memiliki dampak terhadap harga saham. Ukuran perusahaan dan profitabilitas memiliki dampak terhadap harga saham dengan cara positif. Leverage memiliki dampak secara negatif terhadap harga saham
5	Andini Nursiska Riyanti dan Atina Ahdika /2018	Analisis Regresi Data Panel Pada Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham Di Jakarta Islamic Indeks (JII) (Studi Kasus: Perusahaan-Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) Periode Tahun 2015-2017)	Earning Per Share (EPS), Book Value (BV), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Rato (DER), Price to Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), dan Harga Saham	Earning Per Share (EPS), Book Value (BV), Price Earning Ratio (PER), Debt to Equity Rato (DER), Price to Book Value (PBV), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham. Namun secara parsial hanya variabel EPS, BV, PBV, ROA, dan ROE yang mempengaruhi harga saham.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Muhammad Zaki, dkk/2017	Pengaruh Profitabilitas, Leverage Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014)	Profitabilitas, Leverage Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Harga Saham	Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan Leverage tidak mempunyai pengaruh yang signifikan.
7	Mila Ayu Cahyani, dkk/2017	Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015)	Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Harga Saham	Secar parsial ROA dan ROE tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham
8	Christian V. Datu, dan Djeini Maredesa /2017	Pengaruh Devidend Per Share Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia	Devidend Per Share, Earning Per Share, dan Harga Saham	DPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham, dan secara simultan DPS dan EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
9	Tenriola	Pengaruh Faktor	Return On	Secara simultan, ROA,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Samsuar dan Akramunnas/2017	Fundamental Dan Teknikal Terhadap Harga Saham Industri Perhotelan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Assets, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, IHSG, Volume Perdagangan Saham, dan Harga Saham	CR, DER, IHSG, dan volume perdagangan saham berpengaruh terhadap harga saham, Secara Parsial ROA, DER dan volume perdagangan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, CR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, IHSG berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
10.	Muksal /2016	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah (Studi Pada Pasar Sekunder Jakarta Islamic Indeks (JII) Tahun 2009-2013)	ROA, EPS dan Harga Saham Masa Lalu, DER, BV, Volume Perdagangan Saham, dan Harga Saham.	ROA, EPS dan Harga Saham Masa Lalu berpengaruh positif dan signifikan, variabel DER dan BV tidak berpengaruh. Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan negatif.
11.	Andreani Caroline Barus, dan Christina /2014	Pengaruh Reaksi Pasar Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Volume Perdagangan Saham, abnormal return, dan Harga Saham	Secara parsial, Volume Perdagangan Saham tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel abnormal return yang dihitung dengan menggunakan mean adjusted model, market adjusted model, dan market model berpengaruh signifikan terhadap harga saham
12.	Raghilia Amanah, dkk/2014	Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas	Current Ratio, Quick Ratio, ROA, ROE, dan Harga	Current Ratio dan ROA memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Indeks LQ45 Periode 2008-2012)	Saham	Quick Ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.
13.	Nunky Rizka Mahapsari Dan Abdullah Taman /2013	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia	Profitabilitas, Struktur Aktiva, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Modal, dan Harga Saham	Secara simultan Terdapat pengaruh positif profitabilitas, struktur aktiva, dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham melalui struktur modal.
14.	Denies Priatinah dan Prabandaru Adhe Kusuma /2012	Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dan Dividen Per Share (DPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2008-2010	Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Dividen Per Share (DPS) dan Harga Saham	Baik Secara parsial maupun Secara simultan, ROI, EPS, dan DPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Sumber : Diolah dari berbagai referensi, (Desember 2018)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka hubungan variable profitabilitas, likuiditas, *leverage*, harga saham masa lalu, volume perdagangan saham, *Dividend Per Shared*, dan *Internet Financial Reporting* terhadap harga saham sebagai berikut:

1) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham.

Profitabilitas berkaitan dengan penilaian kinerja perusahaan yang mencerminkan efektifitas dan efisiensi perusahaan mencapai sasarnya. Profitabilitas dihasilkan perusahaan dalam kaitannya dengan ukuran perusahaan yang diukur berdasarkan perputaran total assets, modal jangka panjang atau jumlah pekerja. Tujuan profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang optimal sehingga shareholder dan pemegang saham akan tetap menjadi penyedia modal pada perusahaan tersebut.

Pada umumnya perusahaan yang dipilih para investor untuk berinvestasi adalah perusahaan yang mampu menghasilkan profit tinggi. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan perusahaan untuk beroperasi, mampu memberikan laba bagi perusahaan tersebut. Sebaliknya, ROA yang negatif menunjukkan bahwa total aktiva yang digunakan perusahaan mengalami kerugian.

Perusahaan yang memiliki ROA yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modalnya karena dianggap berhasil menghasilkan laba yang tinggi dan akan berdampak pada dividen yang akan diterima oleh investor. Semakin banyak yang tertarik terhadap kinerja perusahaan tersebut, maka permintaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

terhadap saham perusahaan tersebut akan meningkat, dan harga saham perusahaan juga menjadi naik (Nunky Rizka, 2014).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pamungkas (2013), Putranto (2018), Riyanti (2018), Zaki (2017), Samsuar (2017), Muksal (2016), dan Amanah (2014) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

2) Pengaruh Likuiditas Terhadap Harga Saham.

Likuiditas dalam penelitian ini merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Pamungkas, 2013). Likuiditas ini diukur dengan menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*). Semakin tinggi rasio lancar suatu perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya semakin tinggi yang berarti kondisi perusahaan tersebut dalam kondisi yang bagus atau baik. Kondisi perusahaan yang semakin baik tentunya sangat menarik calon investor lain guna menanamkan modal pada perusahaan tersebut sehingga dengan mekanisme pasar, harga saham perusahaan tersebut cenderung berubah.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pamungkas (2013) dan Amanah (2014) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap harga saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Pengaruh *Leverage* Terhadap Harga Saham.

Leverage menunjukkan proporsi atas pemakaian utang dalam membiayai investasinya. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara hutang yang dimiliki perusahaan dan total ekuitasnya. DER mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya yang ditunjukkan oleh beberapa bagian dari modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara dana pinjaman atau utang dan modal dalam upaya pengembangan perusahaan (Utami, 2017).

Jika *Debt to Equity Ratio* (DER) perusahaan tinggi, ada kemungkinan harga saham perusahaan akan rendah karena jika perusahaan memperoleh laba, perusahaan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar utangnya dibandingkan dengan membagi dividend. Dalam hal ini *leverage* memiliki hubungan yang negative (bertolak belakang) dengan harga saham.

4) Pengaruh Harga Saham Masa Lalu Terhadap Harga Saham.

Harga saham masa lalu dapat mempengaruhi harga saham sekarang karena mengikuti pola tertentu dan berulang sehingga berpengaruh secara psikologis terhadap investor dalam melakukan transaksi perdagangan, banyak analisis teknikal percaya bahwa gerakan saham akan mengikuti pola. Pergerakan harga saham selalu mengikuti pola yang telah terjadi pada masa lalu, harga saham bergerak dalam sebuah tren dan akan mengalami pembelokan arah tren ketika mencapai titik harga tertentu (Abidin, 2016). Harga saham masa lalu dapat menjadi acuan untuk melihat kenaikan harga saham penutupan. Apabila harga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

saham masa lalu nilainya naik, secara teoritis harga saham penutupan juga akan mengalami tren kenaikan harga saham.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Abidin (2016) dan Muksal (2016) menunjukkan bahwa harga saham masa lalu berpengaruh terhadap harga saham.

5) Pengaruh Volume Perdagangan Saham Terhadap Harga Saham.

Volume perdagangan saham merupakan banyaknya lembar saham yang diperdagangkan dalam satu hari perdagangan. Perubahan volume perdagangan saham di pasar modal menunjukkan aktivitas perdagangan saham di bursa dan mencerminkan keputusan investasi investor. Aktivitas volume perdagangan ini digunakan untuk melihat apakah investor individual menilai pengumuman tersebut informative (Fitriyani 2016).

Secara historis volume perdagangan saham mempunyai kaitan dengan harga pasar di bursa, dikarenakan volume perdagangan saham dianggap sebagai ukuran dari kekuatan atau kelemahan pasar sesuai dengan hukum penawaran dan permintaan (Abidin, 2016). Dapat disimpulkan bahwa apabila volume perdagangan saham mengalami kenaikan, maka harga saham juga ikut menyesuaikan mengalami kenaikan.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Samsuar (2017) menunjukkan bahwa volume perdagangan saham berpengaruh terhadap harga saham.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Pengaruh *Dividend Per Share* (DPS) Terhadap Harga Saham.

Dividen per lembar saham adalah besarnya pembagian dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham setelah dibandingkan dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (Novriasari, 2013). *Dividend Per Share* merupakan tanda bahwa manajemen telah meningkatkan pendapatan masa depan perusahaan karena dengan membagikan dividen merupakan kabar baik bagi investor untuk mengambil keputusan investasinya. Hal ini merupakan bahwa *Dividend Per Share* akan menyebabkan kenaikan harga saham perusahaan. *Dividend Per Share* merupakan pembagian laba yang dibagikan kepada semua pemegang saham secara proporsional sesuai dengan jumlah lembar saham yang dimilikinya, jadi besarnya *Dividend Per Share* yang dibagikan maka investor akan lebih berminat terhadap saham yang dikeluarkan perusahaan sehingga perusahaan akan menaikkan harga saham yang dikeluarkannya.

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Datu (2017) dan Priatinah (2012) menunjukkan bahwa *Dividend Per Share* berpengaruh terhadap harga saham.

7) Pengaruh *Internet Financial Reporting* Terhadap Harga Saham.

IFR (*Internet Financial Reporting*) adalah pelaporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan melalui internet yang disajikan dalam website perusahaan (Pamungkas, 2013). Pelaporan keuangan melalui internet akan membuat transparansi antara perusahaan dengan pengguna laporan keuangan. Di pasar investasi, sebuah informasi yang berguna biasanya menyebabkan investor mengambil tindakan yang akan mengarah pada redistribusi return investasi dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

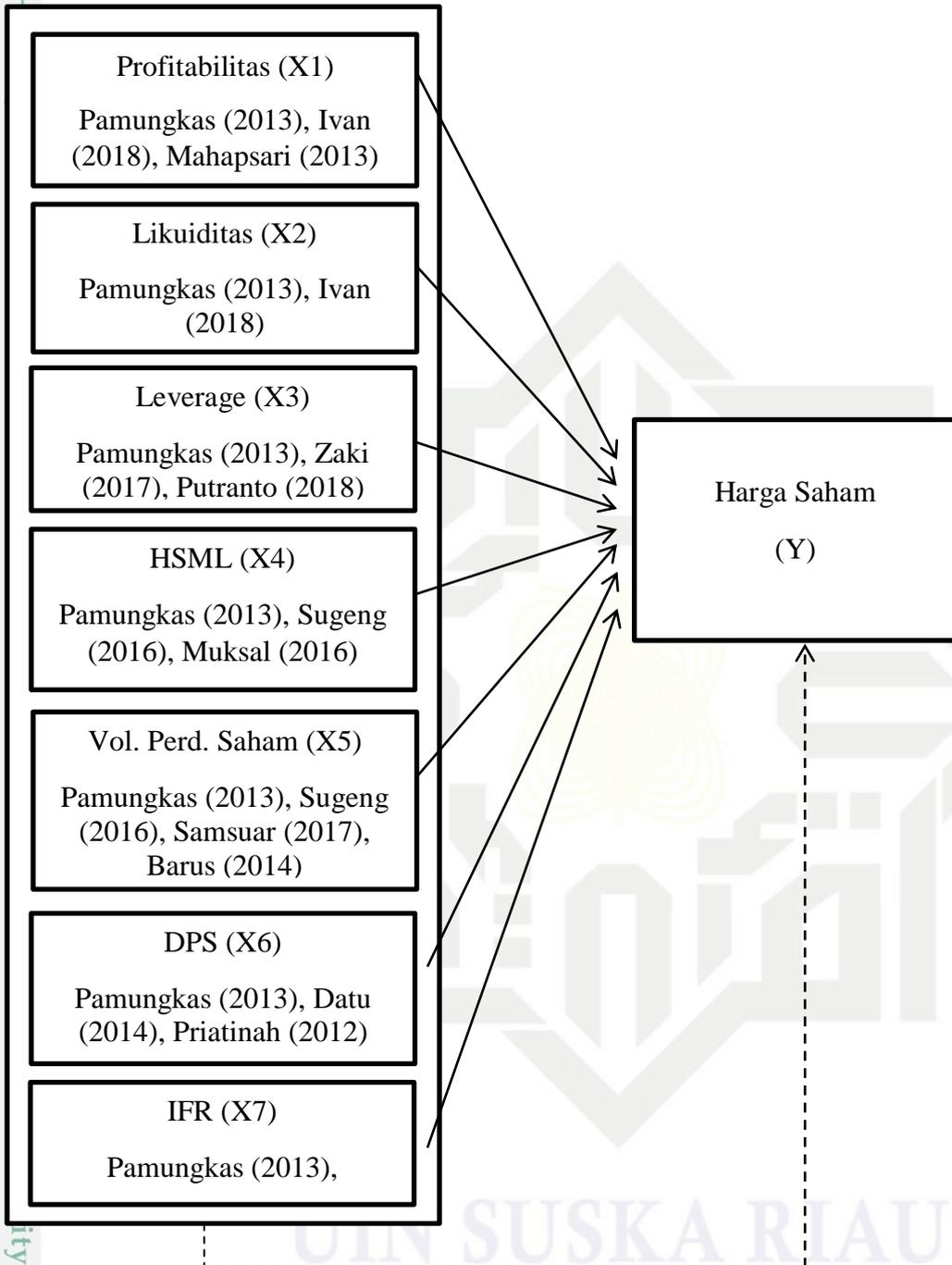
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian akan merubah keseimbangan pasar. Pada pasar modal investor akan beraksi secara cepat setelah melihat informasi laporan keuangan suatu perusahaan (Fitriyani, 2016).

Para pelaku pasar modal akan mengevaluasi setiap pengumuman yang diterbitkan oleh emiten, sehingga hal tersebut akan menyebabkan beberapa perubahan pada transaksi perdagangan saham, misalnya adanya perubahan pada volume dan frekuensi perdagangan saham, perubahan pada harga saham, bid/ask spread, proporsi kepemilikan, dan lain-lain. Artinya bahwa harga yang terbentuk, yang otomatis disertai dengan frekuensi dan volume saham, di pasar merupakan cerminan dari informasi yang ada (Pamungkas, 2013). Dari pernyataan tersebut dapat diperoleh keyakinan bahwa perusahaan yang aktif dalam melaporkan keuangan dan non-keuangan berbasis internet (IFR) maka akan dikenal lebih luas oleh calon investor dibanding dengan perusahaan yang tidak menerapkan IFR. Hal tersebut akan mempunyai pengaruh terhadap pergerakan harga, frekuensi dan volume saham.

Dengan demikian, kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

© H



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

Keterangan :

- : Pengaruh variabel independen secara parsial
 - - - → : Pengaruh variabel independen secara simultan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori dan kerangka pikir penelitian, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

H3 : *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

H4 : Harga saham masa lalu berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

H5 : Volume perdagangan saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

H6 : *Dividend Per Shared* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

H7 : *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh positif dan signifikan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

: Profitabilitas, likuiditas, *leverage*, Harga saham masa lalu, Volume perdagangan saham, *Dividend Per Shared*, dan *Internet Financial Reporting* (IFR) berpengaruh secara bersama-sama terhadap harga saham pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

